

## Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Karakter Jujur di Sd N 02 Kalibeber Wonosobo

**Yeningsih**

Universitas Sains Al-Quran Jawa Tengah di Wonosobo

[Yenin3349@gmail.com](mailto:Yenin3349@gmail.com)

**Sri Haryanto**

Universitas Sains Al-qur'an

[sriharyanto@unsiq.ac.id](mailto:sriharyanto@unsiq.ac.id)

**Vava Imam Agus Faisal**

Universitas Sains Al-Qur'an

[vavaimam@unsiq.ac.id](mailto:vavaimam@unsiq.ac.id)

Alamat : Jl. K.H Hasyim Asy'ari Km.3 Kalibeber, Mojotengah, Wonosobo

Korespodensi email : [yenin3349@gmail.com](mailto:yenin3349@gmail.com)

**Abstract:** The role of an Islamic Religious Education teacher plays a very important role, because as a religious teacher it is the obligation to instill positive values, for example by maintaining honesty, because honesty is the beginning of success, because being honest a person will be loved by many people and because he lives honestly. more blessing, for this reason the role of an Islamic teacher is needed which can certainly foster honest character from an early age. The problem formulation in this thesis is: 1) What is the character of the students at SD N 02 Kalibeber Wonosobo; 2) What is the role of Islamic Religious Education teachers in cultivating honest character at SD N 02 Kalibeber Wonosobo; 3) What are the inhibiting and supporting factors in developing honest character at SD N 02 Kalibeber Wonosobo. The aims of this research are: 1) To determine the character of students at SD N 02 Kalibeber Wonosobo; 2) To find out the role of Islamic Religious Education teachers in cultivating honest character at SD N 02 Kalibeber Wonosobo; 3) To determine the supporting and inhibiting factors in cultivating honest character at SD N 02 Kalibeber Wonosobo. This research uses qualitative field research. The results of the research show that: (1) The character of students at SD N 02 Kalibeber Wonosobo was found to vary, there were children who had a high honest character, some had a dishonest character, some had a disciplined character and also the character of responsibility. (2) The role of Islamic Religious Education (PAI) teachers in cultivating honest character is carried out using several strategies. (3) Factors in the role of PAI teachers in cultivating honest character include; students' living environment close to the Islamic boarding school, adequate facilities, and also support from fellow teachers to work together to develop honest character. Meanwhile, the most important inhibiting factors are the quality of the students themselves which is difficult to change, the students' living environment which is far from TPQ and Islamic boarding schools and finally the limited teaching hours.

**Keywords:** *Honest character, Islamic Education Teacher, Students*

**Abstrak :** Peran seorang guru Pendidikan Agama Islam memegang peran yang sangat penting, karena sebagai seorang guru agama memang berkewajiban untuk menanamkan nilai-nilai positif, contohnya dengan menjaga kejujuran, karena jujur adalah awal dari sebuah keberhasilan, karena jujur seseorang akan dicintai banyak orang dan karena jujur hidup lebih berkah, untuk itu perlunya peran dari seorang guru Agama Islam yang tentunya dapat menumbuhkan karakter jujur sejak dini. Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah : 1) Bagaimana karakter siswa di SD N 02 kalibeber Wonosobo; 2) Bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam dalam menumbuhkan karakter jujur di SD N 02 Kalibeber Wonosobo; 3) Bagaimana faktor penghambat dan pendukung dalam menumbuhkan karakter jujur di SD N 02 Kalibeber Wonosobo. Adapun tujuan dilakukan penelitian ini adalah : 1) Untuk mengetahui karakter siswa di SD N 02 Kalibeber Wonosobo; 2) Untuk mengetahui peran guru Pendidikan Agama Islam dalam menumbuhkan karakter jujur di SD N 02 Kalibeber Wonosobo; 3) Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam menumbuhkan karakter jujur di SD N 02 Kalibeber Wonosobo. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif lapangan, Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Karakter siswa siswi di SD N 02 Kalibeber Wonosobo di temukan bervariasi, ada

anak yang memiliki karakter jujur yang tinggi, ada yang memiliki karakter tidak jujur, ada yang memiliki karakter disiplin dan juga karakter tanggung jawab. (2) Peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam menumbuhkan karakter jujur di lalau dengan beberapa strategi, . (3) Faktor peran guru PAI dalam menumbuhkan karakter jujur antara lain; lingkungan tempat tinggal siswa yang dekat dengan pesantren, fasilitas yang memadai, dan juga dukungan dari sesama rekan guru untuk bekerja sama menumbuhkan karakter jujur. Sedangkan faktor penghambat yang paling utama adalah kualitas siswa itu sendiri yang susah untuk di rubah, lingkungan tempat tinggal siswa yang jauh dari TPQ dan pondok pesantren dan yang terakhir keterbatasan jam mengajar.

***Kata Kunci: Karakter jujur, Guru PAI, Siswa-siswi***

## **LATAR BELAKANG**

Kejujuran adalah sifat terpuji dalam hidup yang wajib dimiliki oleh semua orang baik anak-anak, ataupun orang dewasa, bagi anak-anak sifat jujur harus di latih sejak dini karena penanaman sifat jujur ini sangat penting untuk kehidupan selanjutnya. Sesuai dengan pentingnya kejujuran di kalangan anak-anak terutama generasi bangsa yang masih tergolong muda, maka perlunya peran dari seorang guru atau pendidik di lingkungan sekolah tempat mereka menimba ilmu. Guru Pendidikan Agama Islam memiliki peran penting dalam pendidikan, terutama dalam hal mengenali nilai-nilai kejujuran. Karena guru Pendidikan Agama Islam merupakan pondasi untuk membentuk karakter yang mulia pada siswa. Hampir di setiap sekolah tentu pasti ada pembelajaran Pendidikan Agama Islam karena di anggap sangat penting. Mengapa sangat penting karena tentunya dengan adanya pembelajaran Pendidikan Agama Islam akan membentuk sikap serta kepribadian yang lebih baik dan mengetahui batasan baik dan buruk perilaku. Kurangnya pemahaman Agama Siswa-siswi di Sd N 02 Kalibeber Wonosobo juga salah satu penyebab bahwa berperilaku tidak jujur itu dianggap lumrah, sebagai guru PAI harus memberikan pengetahuan bahwa tidak jujur merupakan perilaku tercela dan dosa serta bisa merugikan dirinya sendiri. Selain tentang pemahaman agama siswa siswi, faktor lingkungan juga sangat berpengaruh penting di dalam menumbuhkan karakter jujur, seperti di lingkungan keluarga maupun di sekolah, faktor lingkungan yang baik akan membentuk karakter anak menjadi baik dan positif, tetapi sebaliknya faktor lingkungan yang kurang baik akan menghambat tumbuhnya karakter jujur pada anak. Peran guru Pendidikan Agama Islalm (PAI) sangat penting untuk membentengi dan mengarahkan para peseta didik dapat membentuk sikap dan kepribadian warga negara yang lebih baik. Pada hakikatnya pemelajaran PAI berupaya dan mampu membina akhlak dan menanamkan sifat kejujuran kepada peserta didik, Pendidikan Agama Islam berupaya terus membina dan menggali, membentuk dan mengarahkan kepada akhlak terpuji dan karakter yang positif sehingga pendidikan Agama Islam dapat berfungsi

sebagai pendidikan karakter. Winata putra menjelaskan di dalam bukunya bahwa karakter jujur setiap orang akan menentukan bagaimana terbentuknya identitas suatu bangsa dimasa yang akan datang. Di SD N 02 Kalibeber Wonosobo ada beberapa anak yang belum menerapkan kejujuran untuk itu perlunya di lakukan penelitian ini.

### **KAJIAN TEORITIS**

Penelitian ini menggunakan beberapa bahan pustaka dari hasil penelitian untuk mengembangkan pemahaman dan wawasan yang luas sesuai dengan topik masalah penelitian dan membantu memberi gambaran tentang metode dan teknik yang digunakan dalam penelitian yang memiliki permasalahan yang serupa atau mirip diantaranya Skripsi karya Ahmad Zaki Fasya dengan judul “*Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Mi Unwanul Khairiyyah Depok*” dari Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Hidayatullah Jakarta 2022, Skripsi karya Ahmad Zaki Fasya dengan judul “*Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Mi Unwanul Khairiyyah Depok*” dari Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Hidayatullah Jakarta 2022 dan Skripsi karya Nurul Hidayati dengan judul “*Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentuk Karakter Siswa (studi kasus di Smp Islam Ma’arif 02 Malang)*” dari Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang 2012. Ketiganya memiliki relevansi yang sama dengan penelitian yang di lakukan oleh peneliti, hanya saja belum terfokuskan pada satu karakter yaitu karakter jujur, itulah mengapa sebabnya penelitian ini di lakukan untuk menganalisa tentang 1 karakter yaitu karakter jujur.

### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah jenis metode penelitian kualitatif lapangan. Penelitian kualitatif lapangan adalah penelitian dimana peneliti tersebut melakukan penelitian secara langsung di lapangan untuk mendapatkan informasi secara langsung mengenai masalah peristiwa yang berkenaan terhadap data-data yang ada di lapangan. Tempat penelitian adalah tempat atau objek untuk diadakan suatu penelitian. Tempat penelitian yang dilakukan ada di SD Negeri 2 Kalibeber, Wonosobo. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 10 Oktober 2023. Subjek Penelitian ini adalah, kepala sekolah SD N 02 Kalibeber, Guru PAI SD N 02 Kalibeber dan siswa siswi SD N 02 Kalibeber, pada penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan teknik

Observasi, wawancara dan dokumentasi. Disini peneliti menggunakan 2 jenis triangulasi untuk mengecek keabsahan data yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber ini dapat dilakukan dengan cara pengecekan data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Seperti, membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara. Triangulasi teknik ini dapat dilakukan dengan cara melakukan suatu teknik untuk menghasilkan data yang berbeda-beda, namun peneliti dapat melakukan penelitian dan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang terkait.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Profil Objek Penelitian

Profil objek penelitian ini dilakukan di SD N 02 Kalibeber wonosobo, dengan nomor statistik 101030711025, NPSN 20307223, beralamat di jalan KH Asy ari KM 03 Kalibeber, desa kalibeber kecamatan Mojotengan kabupaten Wonosobo Jawa Tengah, kepala sekolah SD N 02 kalibeber adalah bapak Muhammad Zainal Abidin S.Pd, Sekrertaris Rohayati SPd.Sd, Bendahara 1 Rusti Fatimah SPd.Sd Bendahara 2 Dawik Nafisaturiah SPd.I. SD N 02 Kalibeber Wonosobo memiliki jumlah guru perempuan sebanyak 6 guru, dan guru laki laki sebanyak 3 orang guru, yang memiliki tugasnya masing-masing, untuk lebih jelasnya dan mngetahui jumlah guru di SD N 02 Kalibeber Wonosobo di terangkan dalam tabel di bawah ini

No.	Nama	Jabatan	Status	Kualifikasi	Tersertifikasi
1	Muhamad Zainal Abidin, S.Pd	KS	PNS	S1-PGSD	Sudah
2	Rusti Fatimah, S.Pd.SD	Guru Kelas	PNS	S1-PGSD	Sudah
3	Sulfika Ningsih, S.Pd	Guru Kelas	Honorar	S1-	Belum
4	Lili Ariyani, SE	Guru Kelas	PPPK	S1-Ekonomi	Sudah
5	Prayitno, S.Pd.SD	Guru Kelas	PNS	S1-PGSD	Sudah
6	Rohayati, S.Pd.SD	Guru Kelas	PNS	S1-PGSD	Sudah
7	Suharman, S.Pd	Guru Kelas	PNS	S1-PGSD	Sudah
8	Dawik Navi Saturiah, S.Pd.I	Guru PAI	PPPK	S1-Tarbiyah	Belum
9	Dwi Astuti, S.Pd	Guru PJOK	PNS	S1-Penjas	Sudah
10	Sukei	Kebersihan	Honorar	SD	Belum
11	Sobirun	Penjaga	Honorar	SD	Belum

Siswa siswi di SD N 02 Kalibeber berjumlah keseluruhan 165 peserta didik, dimana lebih dominan murid laki laki yang lebih banyak yaitu berjumlah 91 siswa, dan murid perempuan berjumlah 74 siswa.

## **b. Deskripsi Data**

### **1. Karakter Siswa siswi SD N 02 kalibeber Wonosobo**

Karakter siswa-siswi di SD N 02 Kalibeber Wonosobo, sudah ada yang menerapkan sikap kejujuran ada juga yang belum menerapkannya, hal ini di buktikan dengan beberapa kasus yang telah di alami oleh guru PAI pada saat ada yang kehilangan uang, padahal sudah di temukan oleh salah satu siswa tapi siswa tersebut tidak mengaku, karakter siswa siswi disini juga bervariasi ada yang memiliki karakter jujur ada yang punya sifat disiplin tanggung jawab dan lain-lain.

### **2. Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam menumbuhkan karakter jujur di SD N 02 Kalibeber Wonosobo**

Banyak usaha yang di lakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam menjalankan perannya untuk menumbuhkan karakter jujur bagi anak didiknya, yaitu dengan memberikan pengarahan, contoh, dan juga perbuatan nyata, seperti bertanya tentang sholat subuh, bertanya berangkat sekolah tadi salim tidak dengan orang tua, bertanya apakah semalam belajar, Namun ada beberapa siswa yang kadang menghambat proses pembelajaran dan ribut di kelas.

### **3. Faktor pendukung dan penghambat peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam menumbuhkan karakter jujur Di SD N 2 Kalibeber Wonosobo**

Faktor pendukung untuk menumbuhkan karakter jujur bisa di lihat saat wawancara guru guru menjelaskan bahwa banyak faktor seperti lingkungan tempat tinggal yang dekat dengan pesantren fasilitas yang memadai dan juga dukungan penuh dari semua guru untuk mendorong siswa siswinya untuk jujur, sedangkan dari hasil wawancara faktor penghambat itu sendiri bisa dilihat dari kualitas siswa, lingkungan ttempat tinggal siswa serta keterbatasan jam mengajar guru PAI.

## **c. Analisis Data**

### **1. Analisis Karakter siswa siswi di SD N 02 Kalibeber Wonosobo**

Sesuai dengan hasil yang sudah di deskripsikan di SD N 02 Kalibeber Wonosobo di temukan karakter yang bervariasi di mulai dari karakter siswa yang jujur, untuk

karakter siswa yang jujur melalui hasil deskripsi data berkisar antara 75% dari jumlah keseluruhan siswa, terbentuknya karakter jujur ini di sebabkan karena peran guru PAI dalam menerapkan pembelajaran, dan juga faktor lingkungan siswa yang dekat dengan pesantren, selanjutnya di temukan karakter siswa yang kurang jujur, untuk karakter siswa yang kurang jujur ini di sebabkan karena pengaruh lingkungan tempat tinggal siswa dan juga faktor bawaan kualitas siswa itu sendiri.

## **2. Analisis Peran guru pendidikan agama Islam (PAI) dalam menumbuhkan Karakter jujur di SD N 02 Kalibeber Wonosobo**

Berdasarkan hasil deskripsi data ditemukan peran guru pendidikan dalam menumbuhkan karakter jujur melalui usaha antara lain sebagai berikut :

- a. Bertanya secara rutin kegiatan di rumah
- b. Strategi penayangan video Animasi Islam
- c. Bercerita di depan kelas
- d. Memberikan sanksi bagi yang tidak jujur

## **3. Analisis faktor penghambat dan faktor pendukung peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam menumbuhkan karakter jujur di SD N 02 Kalibeber Wonosobo**

### **1. Faktor Pendukung**

- a. Lingkungan sekolah yang dekat dengan pesantren
- b. Sarana dan Prasarana sekolah yang memadai
- c. Dukungan dan kerjasama antar guru

### **2. Faktor Penghambat**

- a. Kualitas siswa
- b. Lingkungan tempat tinggal siswa
- c. Keterbatasan Jam mengajar

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan memperoleh kesimpulan bahwa :

1. Karakter siswa siswi di SD N 02 kalibeber Wonosobo ditemukan bervariasi, ada anak yang memiliki karakter jujur, ada anak yang memiliki karakter tidak jujur, ada juga yang memiliki karakter disiplin dan tanggung jawab, setiap peserta didik memiliki karakter dan tumbuh kembangnya masing-masing, karakter-karakter yang positif perlu di asah agar lebih maksimal dan karakter yang negatif perlu tindakan untuk di tinggalkan.
2. Peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam menumbuhkan karakter jujur di SD N 02 Kalibeber Wonosobo sudah cukup baik, guru PAI mempunyai beberapa strategi sendiri dalam menumbuhkan karakter jujur anak didiknya, seperti di tayangkan video animasi Islam tentang larangan berbohong dan juga strategi tutup mata siswa pada saat di tanya guru, dalam hal ini guru PAI memberikan kesempatan pada siswa untuk mengakui jika tidak jujur serta menilai kepribadian anak didiknya, selain itu guru PAI juga menerangkan dan bercerita kepada siswa siswinya di kelas untuk materi kejujuran.
3. Upaya menumbuhkan karakter jujur di SD N 02 Kalibeber Wonosobo di temukan 2 faktor yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat, untuk faktor pendukungnya sendiri seperti tempat tinggal siswa yang dekat dengan pesantren, fasilitas yang memadai, dan juga dukungan dari sesama rekan guru, untuk faktor penghambatnya sendiri seperti kualitas siswa tersebut yang sulit di rubah, lingkungan tempat tinggal yang jauh dari pesantren dan juga keterbatasan jam mengajar.

## **Saran**

Keberhasilan dari Peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam menumbuhkan karakter jujur di SD N 02 Kalibeber Wonosobo meliputi banyak faktor. Sehubungan dengan itu, maka di sarankan beberapa hal berikut :

1. Diharapkan guru PAI melakukan pendekatan secara intens kepada anak didiknya yang sudah di ketahui tidak melaksanakan kejujuran secara berulang dan di ketahui dengan strategi apapun anak itu tidak menaati, maka kewajibann guru PAI lebih menekankan kepada anak didiknya untuk dilakukan pendekatan dan ditanya mengapa dia melakukan hal demikian.
2. Diharapkan guru PAI lebih banyak lagi untuk menggunakan metode pembelajaran penayangan video animasi Islam, karena anak-anak SD sangat suka dengan kartun hal ini

membuat mereka senang dalam pembelajaran dan tidak bosan, sehingga saat murid dalam keadaan senang untuk belajar maka ajaran yang diajarkan oleh guru akan lebih cepat masuk di kepala mereka serta mau menaatinya.

## DAFTAR PUSTAKA

Supriyadi, "*Strategi belajar & Mengajar*" Bandung, CV pustaka Setia, 2013.

Mulyasana Dedi "*pendidikan bermutu dan berdaya sain*" Bandung, Remaja Rosdakarya 2011.

Hidayah Rachmah Alfi, "*Penanaman Nilai Kejujuran Melalui Pendidikan Karakter Pada Anak Usia dini Dengan Teknik Modeling*" Bandung, Rosdakarya 2018.

Uno B Hamzah "*Profesi Kependidikan Problema, Solusi dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*" Jakarta, PT Bumi Aksara 2011.

Kesuma Dharma , dkk "*Pendidikan Karakter: Kajian teori dan Praktik di Sekolah*" Bandung, Remaja Rosdakarya, 2012.

Lincoln Arsyad Suratno "*Metedologi Penelitian Untuk Ekonomi Dan Bisnis*" Yogyakarta, UPPAMYKPN,1995.

Saifuddin, "*Metode Penelitian*" Yogyakarta: pustaka pelajar,2007.

MoleongLexy J "*Metodologi Penelitian Kualitatif*" Bandung,PT Remaja Rosdakarya, 2017.

Emzir, "*Metedologi penelitian kualitatif: Analisis data*" Jakarta, PT Raja Grafindo Persada,2012.

Suryabrata Suryabrata, "*Metodologi Penelitian*" Jakarta: Rajawali pers, 1983.

Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan*" Bandung, Alfabeta, 2012.

Abidin Zainal Muhammad, "Kepala Sekolah SD N 02 Kalibeber Wonosobo, kec. Kalibeber Kab. Wonosobo, Jawa Tengah" wawancara oleh penulis di Kalibeber 18 Mei 2024.

Turiah Nafisa Dawik "Guru PAI SD N 02 Kalibeber, kec. Kalibeber, Kab.Wonosobo, Jawa Tengah" wawancara oleh penulis di Kalibeber, 18 Mei 2024.